

Keharmonisan keluarga dengan kekuatan karakter pada remaja

Vira Novianita

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45

Tatik Meiyuntariningsih

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45

Hetti Sari Ramadhani

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45

E-mail: tatikmeiyun@untag-sby.ac.id

Abstract

Abstract Strength of character are special habits that lead people to manifest strength of character by establishing good relationships with other people. This research was conducted by distributing questionnaires using a Google form entitled The Relationship Between Family Harmony and Character Strength in Adolescents through social media. The purpose of this study was to determine whether there was a correlation between family harmony and character strength in adolescents. Respondents in this study numbered 100 with the criteria of teenagers at SMPN 2 Kesamben. Analysis of the results of these calculations can be concluded that the product moment correlation between the variables X and Y correlates 0.291 and a significant value of 0.003 ($p > 0.05$) is obtained, which means that it has a weak correlation. The test obtains the degree of relationship, namely the weak correlation and the form of a positive relationship. It is known that the research subjects have a high level of harmony, while the character strength possessed by the subjects in this study is low.

Keywords: Family Harmony, Character Strength

Abstrak

Kekuatan karakter adalah kebiasaan khusus yang mengarahkan orang untuk mewujudkan kekuatan karakter dengan menjalin hubungan baik dengan orang lain. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dengan menggunakan google form yang berjudul Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Kekuatan Karakter Pada Remaja melalui media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan yang korelasi antara keharmonisan keluarga dengan kekuatan karakter pada remaja. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 dengan kriteria Remaja di SMPN 2 Kesamben. Analisis data hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi product moment antara variabel X dan Y berkorelasi 0,291 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 ($p > 0,05$), maka dapat diartikan memiliki hubungan korelasi yang lemah. Uji tersebut memperoleh derajat hubungan yaitu korelasi lemah dan bentuk hubungan positif. Diketahui bahwa subjek penelitian memiliki tingkat keharmonisan tinggi, sedangkan kekuatan karakter yang dimiliki subjek pada penelitian ini adalah rendah.

Kata kunci: Keharmonisan Keluarga, Kekuatan Karakter

Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dengan adanya perubahan kognitif, fisik dan emosional. Masa perkembangan remaja awal sekitar 12-15 tahun. Tahap ini para remaja dapat dilihat dari segi perkembangan, pertumbuhan, dan tugas perkembangan mulai senang membangun hubungan dengan orang lain berbentuk pertemanan maupun persahabatan namun remaja tidak sedikit yang belum bisa membedakan perilaku yang negatif dan positif saat bersama dengan orang lain.

Seseorang remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan berani untuk menunjukkan diri untuk melakukan hal yang cenderung negatif seperti meninjau terjadinya tawuran yang mengarah pada penyimpangan norma-norma yang berlaku. Fenomena tersebut dapat dibuktikan berdasarkan survei dari peneliti sebelumnya menyebutkan bahwa Komisi Nasional Perlindungan (Komnas) anak provinsi banten mencatat, ada 27 kasus tawuran yang terjadi di provinsi banten pada tahun 2022. Ketua Komnas Provinsi banten Hendry Gunawan mengatakan, dalam 6 bulan terakhir yaitu bulan mei hingga November 2022, sebanyak 286 anak terlibat dalam aksi tawuran antar kelompok. Dari jumlah tersebut ada 4 orang meninggal dunia.

Terdapat fenomena yang terjadi di SMPN 2 Kesamben Jombang pada tanggal 10 maret 2023 hendak melakukan aksi tawuran antar sekolah, karena diketahui oleh pihak organisasi sekolah yang melaporkan kepada pihak kepala sekolah yang bersangkutan, maka rencana aksi tawuran tersebut di gagalkan. Pemicu aksi tawuran tersebut dikarenakan kesalahfahaman dalam menerima informasi antar pelajar sekolah. Munculnya fenomena tersebut peneliti mengangkat sebagai penelitian menunjukkan bahwa lemahnya kekuatan karakter pada remaja dalam bersosialisasi dan menjalin pertemanan yang baik terhadap orang lain didasari oleh kebiasaan orang tua dalam menjalin hubungan terhadap orang lain.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan keharmonisan keluarga dengan kekuatan karakter remaja pada siswa di SMPN 2 Kesamben.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berupa korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen,2008).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan angket atau kuesioner yang terdiri dari dua skala, yaitu skala *kekuatan karakter, keharmonisan keluarga*.



Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Teknik korelasi product moment*. *Product moment* ialah analisis data statistic yang menghubungkan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Hasil

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan beberapa uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Tabel 1
Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov

Variabel	Sig	Keterangan
Kekuatan Karakter		
Keharmonisan Keluarga	0,200	P>0,05= Normal

Sumber: Output Program SPSS seri 27.0

Hasil ini dapat dilihat dari Sig. (2-tailed) *Kolmogorov Smirnov* yang bernilai 0,200. Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada 0,05 yang artinya sebaran data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

Sig	Keterangan
0,600	Terdapat Hubungan Yang Linear

Sumber: Output Program SPSS seri 27.0

Hasil signifikan sebesar 0,600 yang dimana nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear pada variabel *Keharmonisan Keluarga* (X) dengan variabel *Kekuatan Karakter* (Y).

Tabel 3
Hasil uji Product Moment X dan Y

Person Correlation	Sig	Keterangan
0,291	P = 0,003	Signifikan

Sumber: Output Program SPSS seri 27.0

Berdasarkan dari hasil uji korelasi product moment terhadap variabel keharmonisan keluarga dengan Kekuatan karakter pada remaja dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 27 for windows*. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi product moment antara variabel X dan Y diperoleh 0,291 dengan nilai signifikan

sebesar 0,003 ($p > 0,05$), maka dapat diartikan memiliki hubungan korelasi yang lemah dan memiliki bentuk hubungan positif.

Tabel 4
Kategorisasi Skala Kekuatan Karakter

Kategorisasi		F	Persen
Sangat rendah	10	6	6%
Rendah	103	4	4%
Cukup	114	2	2%
Tinggi	124	2	2%
Sangat tinggi	134	86	86%
		100	

Sumber: Output Program SPSS seri 27.0

Kekuatan Karakter secara keseluruhan kategori subjek dari sangat rendah sebanyak 6 orang (6%), subjek yang berada pada kategori rendah sebanyak 4 orang (4%), subjek pada kategori sedang 1 orang (1%), subjek yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 orang (3%), kemudian subjek yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 86 orang (86%). Maka dapat diartikan bahwa remaja memiliki kekuatan karakter yang relative sangat tinggi.

Tabel 5
Kategorisasi Skala Keharmonisan Keluarga

Kategorisasi		F	Persen
Sangat rendah	28	1	1%
Rendah	138	2	2%
Cukup	166	1	1%
Tinggi	194	0	0%
Sangat tinggi	223	96	96%
		100	

Sumber: Output Program SPSS seri 27.0

Keharmonisan Keluarga secara keseluruhan kategori subjek dari sangat rendah sebanyak 1 orang (1%), subjek yang berada pada kategori rendah sebanyak 2 orang (2%), subjek pada kategori sedang 1 orang (1%), subjek yang berada pada kategori tinggi tidak ada, kemudian subjek yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 96 orang (96%). Maka dapat diartikan bahwa remaja memiliki kekuatan karakter yang relative sangat tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil uji korelasi product moment terhadap variabel keharmonisan keluarga dengan Kekuatan karakter pada remaja dengan bantuan IBM SPSS Statistic 27 for windows. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa



korelasi product moment antara variabel X dan Y diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 ($p > 0,05$), maka dapat diartikan memiliki hubungan korelasi yang lemah. Uji tersebut memperoleh derajat hubungan yaitu korelasi lemah dan bentuk hubungan positif. Untuk hubungan korelasi positif semakin tinggi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi kekuatan karakter yang dimiliki. Sedangkan sebaliknya semakin rendah kekuatan karakter maka semakin rendah pula keharmonisan keluarga.

Menurut Peterson & Seligman (2004) kekuatan karakter adalah khas dari individu, individu dapat mencapai keberhasilan dan kepuasan emosional yang terdalam dengan menggunakan dan mengembangkan kekuatan karakter dalam kehidupan sehari-hari, berusaha untuk memperbaiki kelemahan. Kurangnya kekuatan karakter dapat mengakibatkan krisis moral, kurang baik dalam hal bersosialisasi, kurang tanggap dalam melakukan kebaikan meski tanpa adanya timbal balik dalam setiap kebaikan sehingga menimbulkan perilaku negatif di masyarakat. keharmonisan keluarga yang ditandai terdapat hubungan yang baik antar ayah dengan ibu, ayah dengan anak, serta ibu dengan anak. Dalam keluarga, orang tua bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Setiap anggota keluarga saling menghormati dan saling memberi tanpa harus diminta. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga adalah bagaimana keluarga terutama ayah dan ibu menjadi pedoman dalam memberikan karakter bagi anak.

Hasil penelitian tersebut memperoleh hasil secara umum dengan menarik kesimpulan bahwa hasil dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang memperoleh derajat hubungan yaitu korelasi lemah dan bentuk hubungan positif. Untuk hubungan korelasi positif semakin tinggi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi kekuatan karakter yang dimiliki. Sedangkan sebaliknya semakin rendah kekuatan karakter maka semakin rendah pula keharmonisan keluarga.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki keharmonisan keluarga yang tergolong tinggi, sedangkan subjek pada penelitian ini memiliki kekuatan karakter yang tergolong lemah.

Saran yang dapat diberikan selanjutnya untuk lebih mendalam tentang faktor-faktor internal yang mempengaruhi kekuatan karakter seperti kegigihan, kebiasaan, pendidikan dan keterbukaan pandangan. Hendaknya remaja untuk meningkatkan hubungan baik terhadap keluarga melalui kasih sayang, pengertian, mempunyai waktu bersama, dan saling berkomunikasi bersama keluarga. disarankan untuk orang tua lebih meningkatkan kekuatan karakter pada remaja dengan cara mengajarkan rasa sayang dan kebersamaan dalam keluarga, dan menjalin komunikasi yang baik.

Referensi

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian (Edisi 1)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budianti, A. K. (2015). *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Harga Diri pada Remaja (Skripsi Universitas Muhammadiyah, Surakarta)*. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id> pada tanggal 12 desember 2022
- Daradjad. 2009. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Cipta Loka
- Gunarsa, S. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Penerbit BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Gunarsa, D. Singgih. *Psikologi praktis: anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia; 1991
- Helen. 2000. *Peranan Psikologi dalam Menanggulangi Masalah Juvenile Delinquency di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Psikologi "Arkhe"*. Th. 5/No.9/2000. (79-84)
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Tamalasari, E. (2021). *Implikasi Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Sumbawa*. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(1).
- Matejevic, M., Jovanovic, D., & Ilic, M. (2015). *Patterns of Family Functioning and Parenting Style of Adolescents with Depressive Reactions*. *Journal of Social and Behavioral Sciences*, 185, 234–239
- Murni, A. 2004. *Hubungan Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga Dan Pemantauan Diri pada Kecenderungan Perilaku Delinkuen Pada Remaja*. Tesis.(tidak diterbitkan) Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Nick & defrain, john. 2003. *Family strengths international Encyclopedia of marriage and Family*. Encyclopedia.
- Nawafilaty, Tawaduddin. 2015. *"Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Delinquency Remaja"*. *Jurnal Psikologi Indonesia: Universitas Islam Lamongan*. Volume IV, No.2
- Peterson, Christopher dan Seligman, Martin, (2004). *Karakter Stpanjang Dan Kebajikan A Buku Pegangan Dan Klasifikasi*. Baru York. Oxford Pers Universitas.
- Park, Nansook. 2004. *Character Strengths and Positive Youth Development*
- Park, Nansook., & Peterson, C. 2003. *Assessment Of Character Strengths Among Youth: The Values In Action Inventory Of Strengths For Youth*
- Ratri, Iddha Diyaning, (2008). *Profil Kekuatan Karakter dan Kebajikan (Karakter Kekuatan Dan Kebajikan) pada Psikolog*. Tugas Akhir. Universitas Indonesia. *Delinquency*. Mei 2015, Vol. 4, No. 02, hal 175 - 182, 4, 175-182.



- Ramadhani, H. S. (2021). Kekuatan Karakter Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, Vol. 6 No. 2 Desember 2021,6,293-303.
doi: <https://doi.org/10.33367/psi.v6i2.2032>
- Sarwono, S.W. 2002. *Psikologi Remaja*. Edisi Enam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Triarini, Dewa Ayu Wini dan Latrini, Ni Made Yeni. 2016. "Pengaruh kompetensi, skeptisme profesional, motivasi, dan disiplin terhadap kualitas audit kantor inspektorat kabupaten/kota di Bali". Bali : *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.14, No. 2 ISSN: 2302- 8556
- Ulfa Maria, 2007 : *Presepsi Keharmonisan keluarga dan konsep diri terhadap kecenderungan kenakalan remaja*. Jogjakarta Tesis : Fakultas Psikologi Universitas Gadjadarda Jogjakarta
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media